

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Lanjut usia (lansia) merupakan tahap akhir dalam kehidupan manusia. Manusia yang memasuki tahap ini ditandai dengan menurunnya kemampuan kerja tubuh akibat perubahan atau penurunan fungsi organ-organ tubuh (Arisman, 2004). Lansia dibagi menjadi tiga golongan yaitu *elderly* (60-75 tahun), *old* (76-90 tahun), dan *very old* (> 90 tahun) (WHO dlm Setianto, 2007). Lansia merupakan periode penutup dari serangkaian proses perkembangan manusia, masa ini biasanya dimulai dari umur 60 tahun atau lanjut usia *elderly* sampai menutupnya usia, ditandai dengan adanya perubahan bersifat fisik dan psikologis yang akan semakin menurun. Penurunan kondisi fisik dan psikis akan menimbulkan masalah bagi lansia, banyaknya permasalahan yang dihadapi sehingga lansia memerlukan perawatan, perhatian dan kasih sayang baik dari keluarga maupun orang lain. Secara psikologis lansia dapat menderita masalah kesehatan mental, seperti depresi mayor, gangguan kecemasan, *loneliness*, sindrom sarang kosong dan sebagainya. Secara fisik lansia dapat menderita *osteoporosis*, penurunan berbagai fungsi alat indera, penyakit pada sistem urin, diabetes, kondisi jantung yang buruk, tekanan darah tinggi, radang sendi dan sebagainya (Santrock, 1995).

Selain penyakit degeneratif, masalah psikologis merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kehidupan lansia diantaranya adalah kesepian, keterasingan dari lingkungan, ketidakberdayaan, ketergantungan, kurang percaya diri, keterlantaran terutama bagi lansia yang miskin serta kurangnya motivasi dari anggota keluarga. Hal tersebut dapat menghilangkan kebahagiaan, hasrat, harapan, ketenangan, pikiran, dan kemampuan untuk merasakan ketenangan hidup, hubungan yang bersahabat dan bahkan menghilangkan keinginan menikmati kehidupan sehari-hari (Partini, 2011). Perubahan psikologis lansia yaitu adanya perasaan kesepian, kehilangan pekerjaan dan kehilangan pasangan hidup. Sedangkan perubahan sosial berkaitan dengan kehilangan pekerjaan akibat masa pensiun, merasa kehilangan kekuasaan, merasa tidak berguna dan ditinggalkan. Jika keterasingan terjadi maka lansia akan menolak untuk bersosialisasi dengan

lingkungan (Kuntjoro, 2002). Secara biologis berbagai penyakit yang berkaitan dengan perubahan menjadi tua akan muncul pada kegiatan sehari-hari seperti rematik, tekanan darah tinggi, ketidakmampuan melakukan kegiatan sehari-hari (Nursasi, 2002). Keadaan seperti ini cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan yang akan mempengaruhi aktivitas keseharian pada lansia.

Aktivitas keseharian pada lansia idealnya, lansia dapat melakukan aktivitas fisik dengan beberapa pergerakan tubuh yang dibentuk dari otot-otot *skeletal* dan menghasilkan pengeluaran energi yang diekspresikan dengan kilo kalori serta dapat dilakukan pada lingkup pekerjaan, waktu luang dan aktivitas rutin sehari-hari (Pender, Murdaugh & Parsons, 2001). Aktivitas fisik secara teratur dapat meningkatkan kekuatan dan ketangkasan, mencegah jatuh pada lansia serta meningkatkan kesehatan dan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Latihan fisik pada lansia dapat memperlambat kehilangan kepadatan tulang serta meningkatkan massa dan kekuatan otot termasuk otot jantung selain itu juga dapat berpotensi meningkatkan tidur dan istirahat, fungsi pencernaan, kardiovaskuler, mobilitas, kekuatan dan keseimbangan, densitas tulang dan meningkatkan masa hidup (Clemen-Stone, et al, 2002).

Terkait dengan idealnya aktivitas keseharian yang dilakukan lansia, lansia akan membutuhkan seorang pendamping untuk membantu kegiatan dalam melakukan aktivitas kesehariannya atau *Activities of Daily Living (ADL)* terlebih pada lansia tidak potensial. Pendampingan lansia berfungsi untuk mendampingi lansia atau membantu lansia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan lansia khususnya *activities of daily living* agar terhindarnya dari kecelakaan atau dari hal-hal yang tidak diinginkan. Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan lansia secara optimal. Peran pendamping antara lain sebagai fasilitator, mediator, pelindung, advokator dan *broker role* (Kemensos RI, 2014). Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya pemahaman diantaranya pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima-penerima pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima-penerima bantuan (Widyakusuma, 2013, hlm 212). Peneliti memfokuskan masalah

pada lansia yang membutuhkan pendampingan aktivitas kesehariannya dalam melakukan kegiatan mobilisasi, makan dan minum.

Mobilisasi adalah kemampuan seseorang yang merupakan bagian penting dari aktivitas keseharian atau *activities of daily living* seperti bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya secara bebas, mudah, dan teratur yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehat. Kehilangan kemampuan bergerak menyebabkan ketergantungan dan ini membutuhkan tindakan keperawatan atau pendampingan. Mobilisasi diperlukan untuk meningkatkan kemandirian, kesehatan, memperlambat proses penyakit, khususnya penyakit degeneratif dan untuk aktualisasi diri (Mubarak, 2008)

Lansia membutuhkan makanan dan minuman yang bergizi seperti mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral, kesemuanya ini sangat diperlukan oleh tubuh dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisme dan juga proses pengolahan yang dilakukan. Maka dari itu sangat tepat jika pengetahuan akan mendampingi dan kesehatan lansia diberikan sebagai bekal pengetahuan yang harus dimiliki disamping kebutuhan akan suplemen gizi makanan dan minuman terpenuhi. (Winarno, 2002)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu dan menangani pendampingan lansia dalam aktivitas hidup sehari-hari adalah pembuatan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* guna mempermudah mahasiswa untuk melakukan panduan praktik, memotivasi, dan belajar meningkatkan kompetensi keahlian dalam memberikan pelayanan pendampingan kepada lansia. *Job sheet* adalah lembaran-lembaran kertas yang berisi materi memuat adanya judul, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan mahasiswa baik bersifat teoritis maupun praktis, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai mahasiswa (Prastowo, 2013:269). Mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* merupakan Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang memilih bidang keahlian pekerja sosial. Mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* diselenggarakan pada semester 4 dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini membahas

tentang konsep, peran, dan tugas seorang *babysitter* dan *caregiver* yang terangkum dalam unit-unit kompetensi *babysitter* dan *caregiver*. Kompetensi *babysitter* dan *caregiver* terefleksikan dalam lingkup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan seorang *babysitter* dan *caregiver* dalam melaksanakan peran dan tugasnya. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep, peran dan tugas *babysitter* dan *caregiver* sebagai suatu profesi. Perkuliahan ini terdiri dari teori dan praktik dalam bentuk simulasi kompetensi *babysitter* dan *caregiver*. Cakupan mata kuliah ini salah satunya membahas bagaimana cara memobilisasi lansia, menyiapkan dan memberikan makanan minuman pada lansia (Silabus, Mata Kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver* 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver*, bahwa selama ini dosen menggunakan panduan praktik/pembelajaran dari SKKNI No.313 Tahun 2015 yang didalamnya sudah ada panduan untuk kompetensi *babysitter* dan *caregiver* dikarenakan belum adanya *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver*, mahasiswa merasa kesulitan saat mengikuti pembelajaran ataupun praktik memobilisasi, menyiapkan dan memberikan makanan minuman pada lansia kurang memahami langkah-langkahnya secara mandiri. Dosen pengampu mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* mengungkapkan bahwa *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* sangat dibutuhkan karena dapat dijadikan sebagai panduan pembelajaran praktik dan panduan praktik industri jika ada mahasiswa yang mengikuti praktik industri di panti werdha ataupun yang berkaitan dengan lansia. Oleh karena itu perlu adanya pembuatan *job sheet* pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* agar kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan secara maksimal.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti merumuskan judul penelitian ini adalah **“Pembuatan *Job Sheet* Pendampingan *Activities of Daily Living* Lansia Pada Mata Kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Pembuatan *Job Sheet* Pendampingan *Activities of Daily Living* Lansia Pada Mata Kuliah Pendidikan *Babysitter* dan *Caregiver*”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menghasilkan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* di Program Studi PKK FPTK UPI.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Merancang produk *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* di Program Studi PKK FPTK UPI berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan.
- b. Membuat *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* di Program Studi PKK FPTK UPI.
- c. Melakukan uji kelayakan rancangan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* melalui kegiatan *expert judgement*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keahlian pekerja sosial yang berkaitan dengan pembuatan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* di Program Studi PKK FPTK UPI.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan dalam menulis karya ilmiah tentang pembuatan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver*.

b. Bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan praktik pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver*.

c. Mahasiswa

Mahasiswa dapat lebih mudah mempelajari dikarenakan *job sheet* memuat instruksi, ilustrasi gambar dan dijadikan panduan praktik pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver*, sehingga dapat mempermudah kegiatan pembelajaran ataupun praktik.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang rincian urutan penulisan dari setiap bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas bagian yang berfungsi sebagai landasan teoritik dari masalah yang sedang dikaji, yaitu mengenai pembuatan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* dengan kedudukan masalah tersebut dalam bidang ilmu yang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas bagian yang bersifat prosedural bagaimana merancang alur penelitian, dimulai dari metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, lokasi penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan pengolahan data.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai temuan penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian pembuatan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* di Program Studi PKK FPTK UPI.

#### BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil penelitian pembuatan *job sheet* pendampingan *activities of daily living* lansia pada mata kuliah pendidikan *babysitter* dan *caregiver* di Program Studi PKK FPTK UPI.